

## **Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Penyebaran COVID-19 pada Perusahaan Produsen Air Minum Dalam Kemasan**

**Dewi K. Soeratinoyo, Diana V. D. Doda, Finny Warouw<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia  
Email: [soeratinoyodewi81@gmail.com](mailto:soeratinoyodewi81@gmail.com)

**Abstract:** The Covid-19 pandemic constitutes a major impact not only on health but also on the economy include those in Indonesia. Currently, the prevention of COVID-19 in the workplace needs attention, since worker's safety and health may influence companies' productivity. Information and infrastructure as a preventive measure of Covid-19 must be provided by the company so that employees could apply health protocols. This study was conducted with the aim of analyzing the relationship between knowledge and attitudes as well as preventive measures for the spread of COVID-19 among employees at a Bottled Drinking Water Producer Company. This research is a cross-sectional study design. Sixty-one employees were recruited randomly at the Packaged Drinking Water Industry in Airmadidi, North Sulawesi. Chi-square test was used to test the data. The results showed that 78.7% of employees had good knowledge, 65.6% of employees are in the category of good attitude, and 88.5% of employees are in the category of good actions. The bivariate result showed that there was no significant relationship between knowledge with the practice of Covid-19 prevention measures ( $\rho = 0.624$ ). However, it revealed a significant relationship between attitudes ( $\rho = 0.002$ ) and Covid-19 prevention measures ( $\rho = 0.002$ ). In conclusion, the good attitudes toward the prevention of Covid-19 were important to the practice of preventive actions taken by employees at Packaged Drinking Water Industry in Airmadidi North Sulawesi.

Keywords: knowledge, attitude, prevention measures, Covid-19

**Abstrak:** Pandemi Covid-19 berdampak besar tidak hanya bagi sektor kesehatan tetapi juga terhadap perekonomian termasuk di Indonesia. Saat ini pencegahan COVID-19 di tempat kerja perlu mendapat perhatian, karena keselamatan dan kesehatan kerja dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan. Informasi dan infrastruktur sebagai langkah pencegahan Covid-19 harus disediakan perusahaan agar karyawan dapat menerapkan protokol kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap serta tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 pada karyawan di Perusahaan Produsen Air Minum Dalam Kemasan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi potong lintang. Sebanyak 61 karyawan diambil secara acak di Industri Air Minum Dalam Kemasan di Airmadidi, Sulawesi Utara. Uji Chi-square digunakan untuk menguji data tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 78,7% karyawan memiliki pengetahuan baik, 65,6% karyawan dalam kategori sikap baik, 88,5% karyawan dalam kategori tindakan baik. Hasil uji dua variabel menunjukkan tidak ada hubungan yang berarti antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan Covid-19 ( $\rho = 0,624$ ). Namun, terungkap adanya hubungan yang signifikan antara sikap ( $\rho = 0,002$ ) dan tindakan pencegahan Covid-19 ( $\rho = 0,002$ ). Sebagai simpulan, sikap yang baik terhadap pencegahan Covid-19 penting untuk praktik tindakan preventif yang dilakukan oleh karyawan di Industri Air Minum Dalam Kemasan Airmadidi Sulawesi Utara.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, tindakan, Covid-19

## PENDAHULUAN

Semenjak bulan Desember 2019 virus *Corona-19* atau *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19) menjadi topik pembahasan yang masih terus diangkat hingga saat ini. Telah tersedia vaksin untuk penyakit ini, akan tetapi pemerintah tetap menghimbau untuk melakukan pencegahan sesuai dengan arahan yang telah dikeluarkan seperti harus tetap menjaga jarak dan menghindari kerumunan, memakai masker, melakukan pekerjaan dan pembelajaran serta peribadatan di rumah, mencuci tangan pakai sabun, dan apabila dari luar rumah segera mandi serta mengganti pakai setelah tiba di rumah.<sup>1</sup>

Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO memberikan pernyataan dengan resmi bahwa COVID-19 sebagai pandemi karena wabah ini telah menyebar secara global. Tujuan peningkatan status pandemi ini agar semua negara waspada, karena penularan terjadi dari manusia ke manusia sehingga memungkinkan penyebaran komunitas dapat terjadi. WHO meminta untuk setiap negara mampu mendeteksi, merawat, melacak, dan membuat sistem kesehatan yang baik.<sup>2</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada pekerja informal di Indonesia, menyatakan bahwa bagi para pekerja informal masker, *face shield*, dan sarung tangan penting untuk digunakan dalam usaha untuk mencegah penularan COVID-19, akan tetapi ada kondisi tertentu yang mengakibatkan pekerja sulit untuk menggunakan ketiga alat pelindung diri tersebut secara bersamaan. Maka dari itu perlu adanya informasi mengenai keuntungan dari penggunaan APD dan cara mencegah potensi risiko terpapar dari Covid-19, sehingga dapat memastikan kesehatan dan keselamatan dalam bekerja.<sup>3</sup>

PT. Tirta Sukses Perkasa, Airmadidi, Sulawesi Utara adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang air dalam kemasan (ADK) yang berlokasi di Airmadidi kabupaten Minahasa Utara. Berdasarkan hasil observasi awal pihak perusahaan telah menyediakan sarana prasarana atau fasilitas

yang mendukung serta tindakan-tindakan dalam upaya pencegahan seperti penyediaan tempat cuci tangan beserta sabun di lingkungan perusahaan, pemeriksaan suhu tubuh, memerhatikan penggunaan masker oleh setiap pekerja maupun tamu yang masuk. Meski demikian masih terdapat pekerja yang bekerja masih melepaskan masker dalam lingkungan tempat kerja, hal tersebut harusnya tidak bisa dilakukan karena pemerintah menghimbau untuk para pekerja menerapkan perilaku *new normal* di area kerja sesuai dengan Surat Edaran yang keluar HK.02.01/MENKES/216/2020 tentang protokol pencegahan penularan *coronavirus disease* (COVID-19) di tempat kerja.

Sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian pada perusahaan tersebut mengenai topik penelitian ini. Maka dari itu berdasarkan situasi-situasi tersebut mengantar peneliti untuk melakukan penelitian untuk melihat ada tidaknya hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 pada karyawan perusahaan produsen air minum dalam kemasan di Sulawesi Utara.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yaitu menggunakan desain *cross sectional study* untuk menganalisis variabel bebas yaitu pengetahuan serta sikap dengan variabel terikat yaitu tindakan pencegahan Covid-19. Jumlah responden yaitu sebanyak 61 karyawan. Penelitian dilakukan pada bulan September - Januari. Uji Chi-square digunakan untuk menguji data tersebut.

## HASIL PENELITIAN

Sebanyak 72,1% merupakan karyawan laki-laki. Sebanyak 52,5% karyawan berumur antara 21-30 tahun. Dilihat dari latar belakang pendidikan terakhir responden paling kurang memiliki pendidikan terakhir tingkat SMA/SMK (Tabel 1).

**Tabel 1.** Karakteristik Karyawan

Variabel	n	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	44	72,1
Perempuan	17	27,9
<b>Umur</b>		
21-30 Tahun	31	52,5
31-40 Tahun	23	37,7
41-51 Tahun	6	9,8
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
SMA/SMK	48	78,7
S1	13	21,3

Untuk kategori tingkat pengetahuan karyawan menunjukkan bahwa karyawan yang memiliki kategori pengetahuan baik lebih tinggi dibandingkan pada kategori tingkat pengetahuan yang kurang. Terdapat 65,6% karyawan yang memiliki kategori sikap yang baik dan 88,5% karyawan melakukan tindakan pencegahan dengan baik (Tabel 2).

Hasil analisis bivariat dapat dilihat bahwa nilai  $\rho$  value=0,629 yang artinya pengetahuan tidak berhubungan secara signifikan dengan tindakan pencegahan Covid-19. Terdapat 87,5% karyawan yang memiliki tindakan yang baik (Tabel 3).

Berdasarkan hasil analisis statistik pada tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap dengan tindakan pencegahan Covid-19 ada hubungan yang berarti secara

statistik dengan nilai  $probability = 0,002$ . Terdapat 97,5 karyawan yang memiliki sikap yang baik yang juga melakukan tindakan pencegahan dengan baik (Tabel 4).

**Tabel 2.** Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pencegahan Covid-19

Variabel	n	%
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	48	78,7
Kurang Baik	13	21,3
<b>Sikap</b>		
Baik	40	65,6
Kurang Baik	21	34,4
<b>Tindakan</b>		
Baik	54	88,5
Kurang Baik	7	11,5

## BAHASAN

### 1. Karakteristik Karyawan

Karakteristik dari individu dapat memengaruhi kesehatannya seperti umur, pekerjaan dan pendidikan. Akan tetapi determinan kesehatan juga dipengaruhi oleh perilaku, lingkungan dan juga sosial ekonomi serta determinan struktural dan kebijakan. Hal tersebut dikemukakan dalam determinan sosial kesehatan yang dikemukakan oleh Dahlgren dan Whitehead.<sup>4</sup>

**Tabel 3.** Analisis Pengetahuan dengan Tindakan Pencegahan Covid-19

Pengetahuan	Tindakan Pencegahan Covid-19				Total	%	$\rho$ value
	Baik	%	Kurang	%			
Baik	42	87,5	6	12,5	48	100	0,629
Kurang Baik	12	92,3	1	7,7	13	100	

**Tabel 4.** Analisis Antara Sikap dengan Tindakan Pencegahan Covid-19

Sikap	Tindakan Pencegahan Covid-19				Total	%	$\rho$ value
	Baik	%	Kurang	%			
Baik	39	97,5	1	2,5	40	100	0,002
Kurang Baik	15	71,4	6	28,6	21	100	

Penelitian yang pada masyarakat di Sulawesi Utara yang menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan seseorang memiliki hubungan dengan perilaku masyarakat dalam mencegah Covid-19. Karena jika semakin tinggi pendidikan individu, akan lebih mudah orang tersebut untuk mengerti sehingga dapat menambah pengetahuannya.<sup>5</sup>

## 2. Pengetahuan dengan Tindakan Pencegahan Covid-19

Pada penelitian ini diketahui bahwa pengetahuan tidak berhubungan secara signifikan dengan tindakan pencegahan yang dilakukan oleh karyawan. Ada karyawan yang memiliki pengetahuan baik tapi masih tindakan pencegahannya kurang. Ada juga karyawan yang berpengetahuan kurang, tetapi memiliki tindakan pencegahan yang baik.

Jika dibandingkan hasil yang didapat dari penelitian Doda et al., 2021 pada peserta yang mengikuti program kemitraan masyarakat untuk melihat penambahan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan covid-19, hasil tersebut berbeda dimana terdapat banyak peserta yang memiliki pengetahuan baik tetapi hanya 52% melakukan tindakan pencegahan dengan baik.<sup>6</sup>

Hasil penelitian lain yang dilakukan pada masyarakat Kabupaten Wonosobo, menyatakan bahwa tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat pada kategori yang baik dapat menjadi kemampuan dasar dan kekuatan yang positif bagi pemerintah Kabupaten Wonosobo untuk program penanganan COVID-19.<sup>7</sup>

Salah satu faktor yang memengaruhi seseorang untuk melakukan pencegahan penyebaran covid-19 adalah pengetahuan. Tumbuhnya aspek positif dari pengetahuan yang diperoleh seseorang akan membantu individu tersebut untuk memiliki sikap positif.<sup>8</sup> Tetapi jika dampak dari pengetahuan yang diperoleh timbul aspek negatif maka sikap yang akan terbentuk dalam diri individu tersebut yaitu negatif.<sup>8</sup>

Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang akan membantu dia dalam

memutuskan tindakan yang akan dilakukannya ketika menghadapi masalah, karena dengan adanya pengetahuan ini, individu tersebut memiliki dasar untuk bertindak.<sup>9</sup>

## 3. Sikap dengan Tindakan Pencegahan Covid-19

Hasil analisis antara sikap dan tindakan pencegahan Covid-19 di PT Tirta Sukses Perkasa Airmadidi Sulawesi Utara menunjukkan bahwa ada hubungan antara kedua variabel tersebut. Tindakan dari pihak perusahaan merupakan hal awal yang perlu dilakukan sesuai dengan anjuran yang telah dikeluarkan dalam surat edaran.

Tak hanya itu pihak perusahaan pun selalu melakukan pembersihan seluruh area kerja secara berkala untuk memastikan lingkungan kerja tersebut bersih. Pemberian informasi untuk mengedukasi karyawan juga dilakukan yaitu untuk selalu melakukan penerapan protokol kesehatan yang sesuai dengan anjuran.

Pada mahasiswa kesehatan masyarakat UPN Veteran Jakarta dilakukan penelitian dengan hasil yang menyimpulkan bahwa sikap berhubungan secara signifikan terhadap tindakan pencegahan Covid-19. Penelitian di satu Rumah Sakit di Provinsi Sulawesi Utara menyatakan komunikasi K3 dan pengawasan memiliki berperan penting sebagai usaha pencegahan Covid-19 pada pegawai Rumah Sakit.<sup>10,11</sup>

Perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang belum tentu mencerminkan sikapnya, karena sikap berbeda dengan perilaku. Kadangkala seseorang bertindak tidak sesuai dengan sikap yang terbentuk dalam dirinya. Informasi yang diperoleh seseorang akan dapat merubah sikapnya mengenai objek yang ada melalui persuasi serta tekanan dari orang sekitarnya.<sup>12</sup>

Sikap masih menjadi respon tertutup dan merupakan sindrom yang melibatkan faktor pendapat, pikiran, perasaan, perhatian dan gejala kejiwaan lain seseorang terhadap suatu objek yang ada<sup>(13)</sup>. Sikap masih merupakan kesiapan individu untuk melakukan tindakan secara nyata. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku

dapat di motivasi oleh faktor internal dan eksternal yang juga dipengaruhi oleh komponen intelektual dan emosional.<sup>13,14</sup>

### **SIMPULAN**

Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 pada Perusahaan Produsen Air Minum Dalam Kemasan di Airmadidi, Sulawesi Utara. Ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 pada Perusahaan Produsen Air Minum Dalam Kemasan di Airmadidi, Sulawesi Utara.

### **Konflik Kepentingan**

Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan dalam studi ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Kementrian Kesehatan. Pedoman COVID REV-4. Pedoman Pencegah dan Pengendali Coronavirus Dis. 2020;1(Revisi ke-4):1–125.
2. Pradipta J, Nazaruddin AM. ANTIPANIK! buku panduan virus corona. In Jakarta: PT Elex Media Komputindo; 2020.
3. Theopilus Y, Yogasara T, Theresia C, Octavia JR. Analisis Risiko Produk Alat Pelindung Diri (APD) Pencegah Penularan COVID-19 untuk Pekerja Informal di Indonesia. *J Rekayasa Sist Ind.* 2020;9(2):115–34.
4. Surdjadi C. Determinan Sosial Kesehatan: Panduan Belajar Sendiri. In: *Determinan Sosial Kesehatan: Panduan Belajar Sendiri.* Jakarta: Universitas katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta; 2019.
5. Gannika L, Sembiring E. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara. *J Keperawatan.* 2020;16(2):83–9.
6. Doda DV, Assa YA, Kaseke MM. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Melalui Program Kemitraan Masyarakat. *VIVABIO J Pengabdian Multidisiplin.* 2021; 3(2):1.
7. Purnamasari I, Ell Raharyani A. Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19. *Living Islam J Islam Discourses.* 2020;3(1):125.
8. Wawan A, Dewi M. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Budi J, editor. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
9. Achmadi. Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
10. Akbar A, Hardy fathinah R, Maharani FT. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Tindakan Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat UPN Veteran Jakarta. *Semin Nas Kesehat Masy* 202. 2020;3(2):98–110.
11. Waleleng V, Doda VD, Manampiring AE. Hubungan antara Promosi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan Tindakan Pencegahan Covid-19 pada Pegawai di Salah Satu RS di Provinsi Sulawesi Utara. *J Public Health (Bangkok).* 2020;1(March): 1–8.
12. Alhamda S. Buku Ajar Sosiologi Kesehatan. Yogyakarta: Deepublish; 2015.
13. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
14. Fitriani S. Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.